



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Agustus 2026

Halaman: 1

DINAS PERHUBUNGAN DIY

Upayakan Transportasi Wisata Ramah Lingkungan di Malioboro

Dishub DIY Gelar Layanan Becak Listrik dan Kayuh Gratis Bulan Agustus

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Wisatawan dan masyarakat mendapatkan kesempatan untuk merasakan pengalaman berbeda menjelajahi kawasan Malioboro melalui layanan becak listrik gratis. Kegiatan bertajuk “Ayo Naik Becak Listrik Gratis – Jelajahi Malioboro dengan Cara Berbeda” itu digelar pada Senin (24/8), mulai pukul 14.00 hingga 18.00 WIB.

Kegiatan itu dipusatkan di Pos Gumaton, eks Parkir Abu Bakar Ali. Bertujuan sebagai salah satu upaya menghadirkan alternatif transportasi wisata yang lebih ramah lingkungan, sekaligus memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.

Masyarakat yang ingin mengikuti layanan itu cukup datang ke Pos Gumaton dan menyampaikan kepada panitia bahwa ingin naik becak listrik. Setelah mengikuti instruksi yang diberikan, penumpang kemudian dapat menikmati perjalanan berkeliling kawasan Malioboro secara gratis.

Selama kegiatan berlangsung, tercatat terdapat 38 unit dengan 125 transaksi pemesanan trip perjalanan becak yang melayani masyarakat dan wisatawan. Jumlah perjalanan tersebut menunjukkan antusiasme masyarakat untuk mencoba becak listrik sekaligus



ANTUSIAS: Dishub DIY gelar layanan becak listrik dan kayuh gratis yang di pusatkan di pos Gumaton eks Parkir Abu Bakar Ali, Malioboro, Senin (24/8).

menikmati suasana Malioboro dengan moda transportasi yang berbeda.

Kehadiran becak listrik juga menjadi bagian dari perkembangan transportasi wisata di Yogyakarta. Dengan menggunakan tenaga listrik, moda transportasi itu menawarkan konsep perjalanan yang lebih ramah lingkungan dan dapat menjadi pilihan untuk mendukung mobilitas wisatawan di kawasan perkotaan.

Kehadiran becak listrik bukan dimaksudkan untuk menghilangkan keberadaan becak kayuh yang telah lama menjadi bagian dari identitas transportasi tradisional Yogyakarta. Karena becak kayuh memiliki nilai sejarah, budaya, serta menjadi sumber penghidupan bagi para pengemudinya.

Becak listrik dan becak kayuh dapat berjalan berdampingan. Becak listrik menjadi bentuk

inovasi dalam menghadirkan transportasi yang mengikuti perkembangan zaman, sedangkan becak kayuh tetap dipertahankan sebagai bagian dari warisan transportasi tradisional dan daya tarik wisata Yogyakarta.

Melalui kegiatan itu, masyarakat tidak hanya diajak mencoba moda transportasi baru, tetapi juga diperkenalkan pada konsep transportasi wisata yang menggabungkan inovasi, keberlanjutan, dan pelestarian budaya.

Dengan demikian, perjalanan menyusuri Malioboro menggunakan becak listrik bukan sekadar perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Lebih dari itu, kegiatan tersebut menjadi pengalaman untuk melihat bagaimana Yogyakarta terus berinovasi dalam bidang transportasi tanpa meninggalkan akar budaya yang telah menjadi ciri khasnya. (hms/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005